

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Berita adalah informasi dari suatu peristiwa, situasi, kondisi, atau kejadian tertentu yang menarik dan dianggap penting untuk diketahui khalayak luas. Berita merupakan bagian terpenting dalam kehidupan sosial yang sangat dibutuhkan oleh setiap masyarakat, berita yang dimuat secepat mungkin maka akan memiliki nilai berita yang cukup tinggi. Tahun ini Indonesia akan menyelenggarakan pesta demokrasi dimana Pemilu serentak yang akan segera diadakan pada tanggal 17 April 2019. Tidak mengherankan saat ini pemberitaan di media massa Indonesia baik televisi, surat kabar, radio bahkan media sosial banyak yang memberitakan dunia perpolitikan yang sedang terjadi saat ini.

Satu berita yang menjadi perbincangan masyarakat belum lama ini ialah tabloid yang beredar di setiap sekolah, masjid dan pesantren di beberapa daerah di Indonesia. Tabloid yang beredar di masyarakat ini bernama “Indonesia Barokah”, yang menjadi perhatian bukanlah nama dari tabloid tersebut melainkan konten di dalamnya. Banyak pendapat dari berbagai tokoh di masyarakat yang tidak mempermasalahkan tabloid tersebut dan ada pula yang merasa dirugikan dengan beredarnya tabloid tersebut.

Gambar 1.1
Cover Tabloid Indonesia Barokah



Sumber : mediamadura.com

Tabloid Indonesia Barokah ini pertama kali muncul di media pada Desember 2018 dengan judul edisi pertama yaitu “Reuni 12: Kepentingan Umat atau Kepentingan Politik?” dengan menampilkan karikatur orang yang memakai sorban dan memainkan dua wayang. Tabloid Indonesia Barokah pertama kali ditemukan oleh Pengawas Pemilu pada tanggal 18 Januari 2019. Salah satu yang melaporkan tabloid ini adalah Bawaslu (Badan Pengawas Pemilu) Kabupaten Kuningan, yang melapor adanya ratusan tabloid yang tersebar ke pesantren dan masjid di 32 kecamatan. Atas laporan dan temuan tersebut akhirnya Bawaslu menyita semua Tabloid Indonesia Barokah tersebut dan melarang masyarakat membaca tabloid tersebut. Yang banyak diperbincangkan oleh semua media baik

media konvensional ataupun media online ialah isi yang terkandung dalam tabloid tersebut.

Informasi yang ada di dalam Tabloid Indonesia Barokah ini adalah berita-berita yang diambil dari media massa yang telah ada dan di publikasikan kembali melalui tabloid tersebut. Konten berita yang paling banyak disoroti dalam Tabloid Indonesia Barokah yaitu mengenai salah satu pasangan calon Presiden. Ada beberapa tokoh yang menjadi pemberitaan di Tabloid Indonesia Barokah, namun Prabowo Subianto yang menjadi tokoh utama dalam pemberitaan. Menurut para pendukung pasangan calon Presiden Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno menganggap berita-berita yang disebar dalam tabloid tersebut adalah hoax.

Judul berita banyak yang memicu kontroversi seperti “Prabowo Marah Media Dibelah”, “Reuni 212: Kepentingan Umat Atau Kepentingan Politik?”, “Membohongi Publik Untuk Kepentingan Politik”, “Obor Rakyat, Asal Usul Fitnah Jokowi PKI & Antek Asing”, “Agenda Hizbut Tahrir Melawan Negara-Bangsa”, dan lain sebagainya. Efek yang ditimbulkan dari tabloid Indonesia Barokah ini dirasa merugikan untuk calon Presiden Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno karena telah menyebarkan berita yang tidak benar mengenai mereka. Hingga berita ini tersebar di kalangan masyarakat belum diketahui siapa yang membuat dan menyebarkan tabloid Indonesia Barokah tersebut. Tabloid Indonesia Barokah dikirim hampir di seluruh Indonesia dengan jumlah ribuan eksemplar ini tersebar di sekolah-sekolah, pesantren dan masjid. Provinsi yang telah dikirimkan Tabloid Indonesia Barokah ialah Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Sumatera Selatan, Papua Barat, NTT, NTB, Kalimantan Timur dan

Sumatra Utara. Tabloid Indonesia Barokah ini disebarakan melalui kantor Pos dengan dikirimkan ke alamat-alamat yang dituju dalam amplop coklat berisi kumpulan tabloid tersebut.

Badan Pengawas Pemilihan umum (Bawaslu) telah menganalisa dan mencari tahu lebih dalam dan Bawaslu membuat *statement* bahwa Tabloid Indonesia Barokah ini tidak melanggar proses pemilu, karena penyebar tabloid tersebut tidak diketahui dan bukan berasal dari tim sukses salah satu pasangan calon. Walaupun isi tabloid tersebut menyudutkan pasangan calon Presiden no urut 02 yaitu Prabowo dan Sandiaga Uno namun tidak dapat dipidanakan. Dewan Pers menyatakan bahwa tabloid Indonesia Barokah bukanlah produk Jurnalistik, karena tidak memenuhi unsur yang ada di dalam Undang Undang Pers No.40 tahun 1999.

Berita mengenai Tabloid Indonesia Barokah ini sudah sangat masif di semua Media massa konvensional maupun Media Online selama bulan Januari hingga Februari 2019. Berita ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut, peneliti ingin mengetahui bagaimana struktur wacana yang dibentuk oleh media pada khususnya di Seputar Inews Jabar. Seperti diketahui awal mula munculnya tabloid ini berada di Jawa Barat yang kemudian tersebar di provinsi lainnya di Indonesia. Salah satu media yang sering memberitakan Tabloid Indonesia Barokah adalah acara Seputar Inews Jabar, acara khusus melaporkan kejadian yang sedang terjadi di wilayah Jawa Barat. Peneliti ingin mengetahui bagaimana struktur wacana yang dibangun dalam acara Seputar Inews Jabar tersebut. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan analisis wacana kritis yang menggambarkan tata urutan kalimat

bahasa dari relasi sosial dan konteks sosial tertentu. Penelitian ini untuk mengungkap lebih jauh motif dan maksud yang tersembunyi di balik wacana sebuah media.

Wacana merupakan kumpulan kalimat yang berkaitan satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan makna baik secara lisan atau tulisan. Setiap upaya dalam mendeskripsikan suatu kejadian, peristiwa yang ada merupakan proses konstruksi realitas sosial. Konstruksi realitas sosial didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan yang dilakukan oleh individu secara terus menerus sehingga terbentuk sebuah realitas dimasyarakat. Realitas sosial tidak berdiri sendiri tanpa adanya individu sebuah realitas tidak akan dapat terbentuk. Oleh karena itu wacana dan konstruksi realitas sosial sangat berkaitan dengan media massa, dengan melakukan konstruksi realitas sosial maka akan terbentuknya wacana di masyarakat. Media massa bertugas untuk menceritakan peristiwa dan kejadian yang terjadi di masyarakat dengan mengkonstruksikan realitas yang akan diberitakan.

Tanggal 17 April 2019 pemilu serentak akan diselenggarakan diseluruh daerah di Indonesia. Pemilu serentak kali ini berbeda dengan pemilu sebelumnya karena pemilu serentak ini adalah terbesar yang pernah diselenggarakan. Pemilu serentak ini menyelenggarakan pemilihan wakil daerah yaitu pemilihan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota, serta pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. Pemilu diselenggarakan untuk memilih 575 anggota DPR, 136 anggota DPRD, serta anggota DPRD se-Indonesia periode 2019-2024 sehingga masyarakat harus

bersiap melakukan pemilu tersebut. Perlu dukungan dari Pemerintah daerah dalam mensosialisasikan Pemilu serentak sesuai dengan peran setiap lembaga.

Tabloid adalah salah satu bentuk media massa cetak yang masih eksis hingga saat ini, walaupun kian lama peminat pembaca tabloid semakin berkurang. Jika dibandingkan tabloid memiliki beberapa kelebihan dibanding media massa lainnya yaitu pertama kelebihan tabloid merupakan media massa cetak yang dipenuhi oleh kumpulan gambar sehingga pembaca lebih tertarik untuk membaca, pembaca dapat berimajinasi sesuai dengan tingkat pengetahuan masing-masing, kemudian informasi yang disajikan bersifat umum atau tidak terbatas oleh waktu sehingga dapat dibaca kembali. Pada awalnya Tabloid ini dianggap sebagai surat kabar sensasional karena pada jaman dahulu tabloid berisi berita-berita yang kontroversial seperti berita kejahatan, pembunuhan, skandal dengan dilengkapi gambar-gambar yang membuat menarik untuk dibaca.

Media Massa sebagai salah satu lembaga yang berperan dalam kehidupan berbangsa, dalam mensosialisasikan Pemilu serentak pada masyarakat telah cukup baik. Setiap hari masyarakat dapat dengan leluasa mendapat informasi mengenai para calon pemimpin mereka, melalui media yang mereka inginkan. Media massa adalah alat yang digunakan dalam komunikasi massa untuk menyebarkan informasi secara cepat, luas dan dalam waktu yang bersamaan kepada para *audience* yang bersifat heterogen. Di Era digital saat ini orang sangat bergantung pada media massa sebagai alat untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Masyarakat memanfaatkan media massa untuk menggali informasi baik di bidang hiburan, sosial, budaya terlebih mengenai bidang politik.

Media massa bersifat satu arah, umpan balik dari komunikan biasanya tertunda, disebabkan karena komunikasi tidak bertatap muka langsung oleh karena itu umpan balik bersifat lambat. Media massa dalam menyapaikan pesan secara cepat, luas dan serempak, karena jangkauan media massa itu sangatlah besar dengan diperlukan teknologi untuk mendukung media massa dalam menyampaikan pesan tersebut. Semua orang dapat menerima pesan yang disebarluaskan oleh media massa tersebut tanpa mengenal perbedaan jenis kelamin, usia, ras, suku, dan lain sebagainya. Bentuk-bentuk media massa yang di pakai untuk komunikasi massa ialah surat kabar, film, radio, dan televisi yang saat ini menjadi media massa yang masih banyak digunakan masyarakat luas. Agar komunikasi massa dapat tersampaikan pada khalayak luas dibutuhkan media massa sehingga komunikasi dapat berjalan lancar.

1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka ditentukan fokus penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut: **“Bagaimana Analisis Wacana Kritis Berita Tabloid Indonesia Barokah di Seputar Inews Jabar”**.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian maka peneliti membuat pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penggunaan *teks* dalam Berita Tabloid Indonesia Barokah di Seputar Inews Jabar.

- 2) Bagaimana *discourse practice* dalam Berita Tabloid Indonesia Barokah di Seputar Inews Jabar.
- 3) Bagaimana *sociocultural practice* dalam Berita Tabloid Indonesia Barokah di Seputar Inews Jabar.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian dan Fokus Penelitian yang telah diuraikan diatas, maka Tujuan Penelitian yang ingin dicapai adalah:

- 1) Untuk mengetahui penggunaan *teks* dalam Berita Tabloid Indonesia Barokah di Seputar Inews Jabar.
- 2) Untuk mengetahui *discourse practice* dalam Berita Tabloid Indonesia Barokah di Seputar Inews Jabar.
- 3) Untuk mengetahui *sociocultural practice* dalam Berita Tabloid Indonesia Barokah di Seputar Inews Jabar.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.3.2.1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini akan berguna dan memberikan kontribusi atas kajian Ilmu Komunikasi, khususnya bidang kajian Wacana berita. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kepustakaan pada bidang kajian

Wacana dalam berita, dan Menjadi bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan khususnya akademisi dan praktisi media massa.

1.3.2.2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti dalam teknis penulisan karya ilmiah maupun bidang keilmuan yang dijalani. Berbekal teori dan analisis yang telah diuraikan pada usulan penelitian ini yang menjadi rujukan dalam melakukan penelitian dalam bidang Ilmu Komunikasi dan jurnalistik terutama mengenai analisis wacana pada berita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pembaca mengenai analisis wacana kritis.